

**PERANCANGAN LANSKAP SUNGAI KAPUAS
BERBASIS BUDAYA MASYARAKAT DI KECAMATAN TAYAN HILIR,
KABUPATEN SANGGAU, KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI



PATRISIA SUHERNI

2012320017

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

2016

RINGKASAN

Penelitian ini berfungsi membuat konsep desain pada tepian Sungai Kapuas agar bernilai estetika yang baik, namun masih mempertimbangkan nilai ekonomis bagi masyarakat serta merancang tepian Sungai Kapuas berbasis budaya masyarakat lokal Tayan Hilir, yang dapat menjadikan tempat ini sebagai tempat rekreasi dan tempat pendidikan budaya yang nantinya akan bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dalam merancang lanskap sungai Kapuas berbasis budaya bagi para peneliti, menjadi bahan masukan bagi pemerintah untuk merancang tepian sungai Kapuas, dan menjadi bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian. Lingkup penelitiannya hanya pada 3 Dusun yaitu Dusun Kawat, Dusun Pedalaman, dan Dusun Pulau dengan mengambil 3 kebudayaan dari 3 suku yaitu Suku Dayak, Suku Melayu dan Suku Cina.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Februari-Juni 2016 di 3 dusun yang ada di Kecamatan Tayan Hilir.

Metode pengumpulan data di lapangan menggunakan sistem survey, baik wawancara maupun studi pustaka. Tahapan dalam perancangan menggunakan metode SIMONDS yaitu *Commission, Research, Analysys, Synthesis, Construction, and Operation*. Namun dilakukan penambahan yaitu konsep, desain, dan ilustrasi. Untuk konstruksi dan operation tidak sampai dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk konsep desain utama yaitu wisata budaya, sedangkan konsep yang dipakai dalam perancangan yaitu corak ikan toman. Konsep ruang yang dipakai ada 4 yaitu ruang penerima, ruang pasif, ruang aktif, dan ruang penyangga. Konsep sirkulasi untuk pejalan kaki, sepeda dan kendaraan bermotor. Fasilitas yang terdapat di dalam desain yaitu dermaga, amphitheater, gazebo apung, galeri seni, tempat pemancingan, taman, playground, pasar tradisional, menara pandang, pusat oleh-oleh, wedding area, plaza, penginapan, dan kampung wisata. Sedangkan tanaman yang digunakan adalah tanaman lokal Kalimantan seperti Palem Merah, Limus/Bachang, Kelapa, Rambai, dan Bungur serta tanaman asli Indonesia seperti Jeunjing / Sengon, Pinang, Belimbing, Kenari Hijau, Cassia Fistula, Glodokan Tiang, Sempur, Delima, Melinjo, Bambu Jepang, Tanjung, Bugenvil, Salam, Ketapang, Kana, Pisang Hias, Pandan, Asoka, Walisongo, Adenium, Sikas, Puring, Euphorbia, Simbang Merah, Iris, Peperomia, Kuping Gajah, Gelombang Cinta, Siklok, Jengger Ayam, Draisena, Lengkuas Merah, Bunga Kertas, Hanjuang dan Rumput Paetan. Material yang dipakai bersifat ramah lingkungan seperti Paving, Plesteran, Batu Refleksi, Batu alam, Ampyangan, Kayu dan Metal.

Kata kunci : *Perancangan, Desain, Wisata, Budaya.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat termasuk daerah yang dijuluki sebagai Provinsi Seribu Sungai. Julukan ini selaras dengan kondisi geografis Kalimantan Barat yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil yang diantaranya dapat dilayari. Beberapa sungai besar tersebut masih merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sebagai sarana prasarana. Hal ini dapat dilihat dari fungsinya sebagai jalur utama untuk angkutan (baik antar pedalaman maupun antar kecamatan) dan juga untuk pengembangan ikan (tambak). Sungai besar utama di Kalimantan Barat adalah Sungai Kapuas, yang juga merupakan sungai terpanjang di Indonesia (1.086 km), yang mana sepanjang 942 km dapat dilayari. (<http://www.kalbarprov.go.id/info.php?landing=2>).

Salah satu kecamatan yang dilewati oleh Sungai Kapuas ini adalah Kecamatan Tayan Hilir. Letak kecamatan ini sangat strategis, selain memiliki sungai besar, juga dilengkapi dengan jembatan terpanjang dan juga merupakan jalur jalan trans Kalimantan, yang artinya merupakan tempat peralihan yang sering dilalui. Sungai Kapuas ini berada tepat di pusat Kecamatan Tayan Hilir, yang akhirnya membentuk pulau kecil seperti Pulau Tayan. Alat transportasi untuk menuju ke Pulau Tayan adalah perahu kecil, baik yang menggunakan mesin maupun yang dikayuh manual. Salah satu objek wisata di Kecamatan Tayan Hilir ini adalah pasir kuningnya. Pasir ini berada di Desa Pulau Tayan Utara. Namun pasir ini dapat dilihat dan dinikmati hanya pada saat musim kemarau. Karena pada saat musim kemarau air akan surut sehingga pasir kuning akan kelihatan dan orang-orang dapat berenang di Sungai Kapuas. Namun beberapa tahun belakangan ini Sungai Kapuas ini tidak mendapat perhatian penuh dari masyarakat sekitar, sehingga seolah-olah sungai ini dibelakangi rumah dan bangunan, sehingga sungai masih dianggap tempat kotor. Pencemaran lingkungan sekitar sungai mulai dari sampah sampai pembuangan MCK, langsung di buang di sungai.

Sungai yang merupakan elemen lanskap alami dan juga elemen lanskap kota memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas kenyamanan dan keindahan kota

serta menambah nilai ekonomis akan jasa lingkungan dari sungai itu sendiri. Pemanfaatan sungai ini sebagai tempat wisata sangat baik untuk meningkatkan kepedulian masyarakat akan keberadaan sungai ini. Dengan didukung oleh budaya masyarakat setempat dapat memberikan daya tarik tersendiri pada sungai ini. Di samping menampilkan nilai estetika dan budaya diperlukan juga kenyamanan baik bagi manusia maupun bagi satwa.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk tetap memprioritaskan keberadaan sungai ini sebagai yang paling utama bagi masyarakat adalah dengan merancang tepian Sungai Kapuas sebagai tempat wisata budaya. Masyarakat Tayan Hilir ini sebagian besar terdiri dari 3 suku yang memiliki kebudayaan berbeda yaitu suku Dayak, suku Melayu, dan suku Cina. Dengan adanya wisata budaya bukan hanya keindahan yang didapat, tapi juga kepedulian masyarakat akan keberadaan sungai dan tetap mempertahankan adat istiadat dan budaya merupakan point penting dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menganalisis keadaan tepian Sungai Kapuas agar dapat membuat perancangan lanskap berbasis budaya lokal masyarakat sekitar?
2. Bagaimana membuat perancangan tepian Sungai Kapuas sebagai tempat yang tepat untuk menjaga budaya lokal masyarakat?
3. Apa saja yang dapat diterapkan dalam perancangan tepian Sungai Kapuas agar tetap menjaga budaya lokal masyarakat setempat?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat konsep desain pada tepian Sungai Kapuas agar bernilai estetika yang baik, namun masih mempertimbangkan nilai ekonomis bagi masyarakat.
2. Merancang tepian Sungai Kapuas berbasis budaya masyarakat lokal Tayan Hilir, yang dapat menjadikan tempat ini sebagai tempat rekreasi dan tempat pendidikan budaya.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti :

Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam merancang lanskap Sungai Kapuas berbasis budaya.

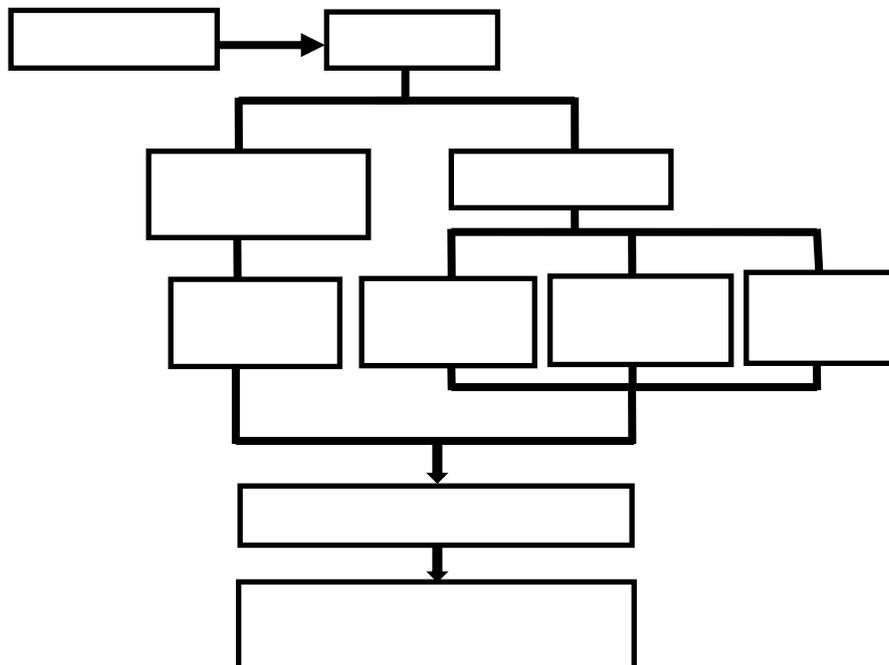
2. Bagi pemerintah :

Dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam merancang tepi Sungai Kapuas.

3. Bagi pihak akademik :

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian.

1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1974. *Undang-Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan*. [Terhubung Berkala].

https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/UU_11_1974_ok.pdf. [12 Januari 2016]

Anonim. 2011. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 38 Tahun 2011 Tentang Sungai*. [Terhubung Berkala].

<http://www.bpn.go.id/DesktopModules/EasyDNNNews/DocumentDownload.ashx?portalid=0&moduleid=1670&articleid=1285&documentid=1393> [18 desember 2015]

Anonim. 2012. *Jembatan Tayan*. [Terhubung Berkala].

https://id.wikipedia.org/wiki/Jembatan_Tayan. [12 Januari 2016]

Anonim. 2012. *Keputusan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Penetapan Wilayah Sungai*. [Terhubung Berkala].

<http://p2t.jatimprov.go.id/uploads/KUMPULAN%20PERATURAN%20PERIZINAN%20PER%20SEKTOR%202014/PENGAIRAN/Keppres%2012%20tahun%202012.pdf>. [12 Januari 2016].

Anonim. 2012. *POLA, Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Kapuas*. [Terhubung Berkala].

<http://dsdan.go.id/index.php/component/phocadownload/category/122-strategis-nasional?download=182:pola-psda-ws-kapuas> [18 desember 2015]

Anonim. 2012. *Profil Kecamatan Tayan Hilir*. [Terhubung Berkala].

http://setda.sanggau.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=53&Itemid=96. [12 Januari 2016]

Anonim. 2015. *Profil Provinsi Kalimantan Barat*. [Terhubung Berkala].

<http://www.kalbarprov.go.id/info.php?landing=2>. [18 desember 2015]

Anonim. 2016. *Sejarah Tayan hilir, Sanggau*. [Terhubung Berkala]

https://id.wikipedia.org/wiki/Tayan_Hilir,_Sanggau. [12 Januari 2016]

BAPEDDA. 2015. *Sanggau Dalam Angka 2015*. BPS Kabupaten Sanggau. Sanggau.

BAPEDDA. 2016. *Peta Administrasi Kabupaten Sanggau*. Sanggau.

Colorado, Nur Rahmaan. 2011. *Perancangan Taman Tepian Sungai Martapura Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Bogor. (Skripsi)

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata. 2012. *Permohonan Bantuan Dana Kegiatan Pagelaran Seni Dan Budaya Pakunegara Untuk Tahun 2013*. Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sanggau. Sanggau.

DUKCAPIL. 2015. *Data Penduduk Kabupaten Sanggau Tahun 2015*. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Sanggau.

Hakim. 2011. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hakim. 2006. *Rancangan Visual Lansekap Jalan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Her Anggara Febriata, Endang Sulistyaningsih dan Siti Nurul Rofiqo Irwan. 2011. *Identifikasi Karakteristik Dan Fungsi Tanaman Hias Untuk Taman Rumah Di Dataran Medium Dan Dataran Rendah*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Jurnal).

Ingels, Jack E. 2003. *Landscaping Principle and Practices*. New York : State. University of New York.

Kecamatan. 2015. *Profil Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Tahun 2015*. Kecamatan Tayan Hilir. Tayan Hilir.

Loidl, H. dan Bernard, S. 2003. *Opening Spaces (Design as Landscape Architecture)*. Birkhauser. Berlin

Neufert, Ernst. 1943. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Terjemahan Sjamsu Amril. Erlangga. Jakarta.

Reid, G. W. 1993. *From Concept to Form*. Van Nostrand Reinhold. New York.

Simonds, J. O. dan Barry W. S. 1983. *Landscape Architecture*. McGraw-Hill Companies, Inc. New York.

Simonds, J. O. dan Barry W. S. 2006. *Landscape Architecture fourth edition: A Manual of Environment Planning and Design*. McGraw-Hill Book Com. New York.

Sunaryo, Walujo dan Harmanto, 2005. *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Wicaksana, Bayu. 2009. *Perancangan Lanskap Tranquility Modern Hill di Konsultan Lanskap Oemardi_Zain*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Skripsi).